

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif berfokus pada analisis peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2013:35), metode penelitian deskriptif ialah metode yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa melaksanakan perbandingan atau penggabungan antara variabel satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini menitikberatkan pada analisis fenomena yang berkaitan dengan manajemen peningkatan kinerja guru di SMA Al Kahfi Kabupaten Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kabupaten Karawang. Menurut fokus penelitian itu, pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kualitatif. Nasution (1998:12) mengemukakan jika penelitian kualitatif pada dasarnya melibatkan pengamatan terhadap individu dalam lingkungan mereka, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka terkait dunia di sekitar mereka.

###### **2. Metode Penelitian**

Penelitian Disertasi ini memakai metode studi kasus di SMAS Al Kahfi yang beralamat di Jl. Spn Lido, Srogol, Kec. Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16110, dan SMA Mentari Ilmu yang beralamat di Jl. Raya Jatisari Sukamaju RT 01 RW 04 Desa Jatisari, Kabupaten Karawang. Karena kedua Sekolah Menengah Atas Swasta ini mempunyai reputasi yang cukup baik dalam mencetak prestasi dan lulusan yang unggul serta berdaya saing. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagaimana mencetak lulusan unggul lewat manajemen mutu peningkatan kinerja gurunya.

Penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, dan aktual pada saat ini. Penelitian ini berfokus pada penyusunan deskripsi, gambaran, atau lukisan

secara sistematis, faktual, dan akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti (Rukayat, 2018).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode studi kasus, dengan alasan

a. Mendalam dan Kontekstual:

Menyelidiki suatu fenomena dengan sangat mendalam. Dengan memfokuskan pada satu kasus atau beberapa kasus yang terbatas, penelitian dapat lebih baik memahami konteks dan kompleksitas suatu situasi.

b. Pemahaman Kasus yang Kompleks:

Memahami atau menjelaskan suatu kasus yang kompleks atau unik yang sulit dijelaskan oleh teori umum.

c. Eksplorasi Awal:

Menjelajahi suatu topik atau fenomena yang belum banyak diteliti sehingga dapat membantu peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik.

d. Validitas Eksternal:

Mendapatkan wawasan yang dapat diaplikasikan secara luas atau umum dan dapat memberikan wawasan yang mempunyai relevansi untuk situasi yang lebih luas.

e. Relevansi dengan Praktik Lapangan:

Memberikan wawasan yang langsung dapat diterapkan dalam situasi praktis.

f. Mengidentifikasi Faktor-faktor Pengaruh:

Membantu mengidentifikasi faktor-faktor khusus yang mempengaruhi suatu fenomena atau kejadian.

g. Penelitian Kualitatif:

Mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait aspek-aspek kualitatif dari suatu fenomena.

## **B. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Penelitian**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data diperoleh dari :

#### **a. Wawancara**

Wawancara ialah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk mengumpulkan informasi dari narasumber. Hasil wawancara berupa jawaban responden yang relevan dengan topik penelitian, yang akan menjadi data penting dalam penulisan tesis. Dalam penelitian ini, dipakai wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Peneliti melaksanakan wawancara dengan ketua umum, kepala bagian pendidikan, guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan judul penelitian. Proses wawancara dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pertama, penentuan siapa, obyek yang diwawancara, yakni: Kepala Sekolah, Pimpinan yayasan, dan Guru
- 2) Mempersiapkan bahan wawancara, peneliti menyusun pertanyaan secara terarah dan sesuai dengan pedoman wawancara
- 3) Sebagai pendahuluan, dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pendekatan personal, secara sistematis dengan prosedur
- 4) Mengatur kecepatan menginterview dan berusaha agar tetap produktif dalam bermacam situasi, responsif dan adaptif terhadap jadwal responden, dan tidak boleh mengganggu jadwal kegiatan mereka.
- 5) Mengakhiri interview, dalam tahap akhir ini, peneliti berusaha untuk meninggalkan kesan yang baik terhadap seluruh responden. Ini tidak hanya menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dan responden, tetapi juga dapat memengaruhi kualitas dan kejujuran respons yang diberikan., jangan lupa untuk meninggalkan kesan yang baik pada responden semisal ucapan terima kasih, apresiasi, privasi dan kerahasiaan.

#### b. Observasi

Observasi mencakup kegiatan yang dilaksanakan terhadap objek penelitian dengan memanfaatkan indra. Ada dua jenis observasi dalam penelitian ini: observasi langsung dan cermat terhadap objek penelitian, yakni proses penjaminan mutu oleh pimpinan sekolah menengah atas dalam konteks manajemen SDM untuk meningkatkan kinerja guru. Metode observasi yang dipakai ialah observasi non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, melainkan bertindak sebagai pengamat yang mengumpulkan dan mencatat data. Pengamatan langsung memungkinkan peneliti untuk merekam perilaku, sikap, peristiwa, serta perkembangan saat kejadian itu berlangsung. Selain itu, observasi terstruktur juga diterapkan, di mana apa yang diamati dapat dikelompokkan dengan sistematis, disertai dengan pencatatan hasil pengamatan, dan kelompok yang diamati tidak merasa terganggu oleh kehadiran pengamat.

#### c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi juga memegang peranan penting dalam pengumpulan data. Metode ini berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data, serta bukti konkret dari sumber lain. Lewat metode dokumentasi, peneliti mencari data berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini mencakup data yang mendukung, yang diperoleh dari bagian tata usaha SMAS Al Kahfi dan SMA S NFBS Bogor, seperti data profil sekolah, profil guru, kurikulum, serta data kondisi dan proses pembelajaran di kedua sekolah itu secara umum dalam bermacam kategori, serta data sekunder yang relevan.

## 2. Instrument Penelitian

### a. Kisi-kisi Penelitian

Penyusunan kisi-kisi penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyiapkan pedoman wawancara dan observasi. Kisi-kisi terkait manajemen pembinaan kompetensi pedagogik untuk meningkatkan kinerja guru menjadi acuan bagi peneliti dalam mengembangkan aspek-aspek yang akan diteliti dan diobservasi. Penyusunan kisi-kisi mencakup beberapa kolom yang mencakup judul, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti, indikator, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Tiap bagian dalam kisi-kisi di atas akan mempunyai rincian lebih lanjut, sub-poin, dan uraian yang sesuai dengan konteks penelitian. Kisi-kisi ini membantu peneliti merencanakan dan mengatur penelitian secara sistematis, memastikan jika tiap aspek penting ditangani dengan baik.

Aspek yang diteliti terkait perencanaan, pelaksanaan, pengendalian/pengawasan dan tindak lanjut peningkatan kinerja guru SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang, hambatan dan solusi peningkatan kinerja guru di sekolah itu.

Tabel 2. Kisi-kisi Penelitian

| No                                | Tujuan Penelitian                                               | Indikator Penelitian                                                                                                        | Sumber Data Dan Kode                     | Teknik Penelitian |   |   |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------|---|---|
|                                   |                                                                 |                                                                                                                             |                                          | W                 | O | D |
| Aspek yang diteliti : Perencanaan |                                                                 |                                                                                                                             |                                          |                   |   |   |
| 1                                 | Mengetahui bagaimana perencanaan peningkatan kinerja guru untuk | Kepemimpinan kepala sekolah dan Penentuan tujuan serta standar kinerja guru<br><br>Rencana program pengembangan profesional | Pimpinan (A1)<br><br>Kepala Sekolah (A2) |                   |   |   |

| No                                        | Tujuan Penelitian                                                                                                      | Indikator Penelitian                                                                                                                                                             | Sumber Data Dan Kode                                      | Teknik Penelitian |   |   |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|                                           |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                  |                                                           | W                 | O | D |
|                                           | menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.                                                                    | Penyediaan sumber daya<br><br>Penetapan perencanaan SDM dan penyelarasan organisasi                                                                                              | Guru (A3)                                                 |                   |   |   |
| <b>Aspek yang diteliti : Pelaksanaan</b>  |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                  |                                                           |                   |   |   |
| 2                                         | Mengetahui bagaimanakah pelaksanaan peningkatan kinerja guru untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing. | Kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan program Pengembangan kinerja Penguatan Motivasi dalam peningkatan kinerja guru Penguatan <i>Efficacy</i> lewat pemberian umpan balik | Pimpinan (A1)<br><br>Kepala Sekolah (A2)<br><br>Guru (A3) |                   |   |   |
| <b>Aspek yang diteliti : Pengendalian</b> |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                  |                                                           |                   |   |   |
| 3                                         | Mengetahui bagaimanakah pengendalian peningkatan kinerja guru untuk menghasilkan lulusan yang                          | Kepemimpinan kepala sekolah dalam memonitor kinerja guru secara berkala<br><br>Proses monitoring kinerja guru<br><br>Pencapaian Indikator Kinerja<br><br>Laporan RPP             | Pimpinan (A1)<br><br>Kepala Sekolah (A2)<br><br>Guru (A3) |                   |   |   |

| No                                         | Tujuan Penelitian                                                                                                        | Indikator Penelitian                                                                                                                                                                   | Sumber Data Dan Kode                              | Teknik Penelitian |   |   |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|                                            |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                        |                                                   | W                 | O | D |
|                                            | unggul dan berdaya saing.                                                                                                |                                                                                                                                                                                        |                                                   |                   |   |   |
| <b>Aspek yang diteliti : Tindak lanjut</b> |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                        |                                                   |                   |   |   |
| 4                                          | Mengetahui bagaimanakah tindak lanjut peningkatan kinerja guru untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing. | Evaluasi program<br>Penyempurnaan program<br>Peningkatan kinerja guru berbasis standar kualitas lulusan<br>Peningkatkan kualitas sarana penunjang                                      | Pimpinan (A1)<br>Kepala Sekolah (A2)<br>Guru (A3) |                   |   |   |
| <b>Aspek yang diteliti : Kendala</b>       |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                        |                                                   |                   |   |   |
| 5                                          | Mengetahui bagaimanakah kendala manajemen mutu dalam peningkatan kinerja guru untuk menghasilkan lulusan yang            | Kendala dalam perencanaan peningkatan kinerja guru<br>Kendala dalam pelaksanaan rencana peningkatan kinerja guru<br>Kendala dalam pengawasan dan pengendalian peningkatan kinerja guru | Pimpinan (A1)<br>Kepala Sekolah (A2)<br>Guru (A3) |                   |   |   |

| No                                  | Tujuan Penelitian                                                                                                 | Indikator Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Sumber Data Dan Kode                                             | Teknik Penelitian |   |   |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|                                     |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                  | W                 | O | D |
|                                     | unggul dan berdaya saing.                                                                                         | Kendala dalam tindak lanjut hasil pengawasan peningkatan kinerja guru                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                  |                   |   |   |
| <b>Aspek yang diteliti : Solusi</b> |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                  |                   |   |   |
| 6                                   | Mengetahui bagaimanakah solusi peningkatan kinerja guru untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing. | <p>Solusi atas kendala dalam perencanaan peningkatan kinerja guru</p> <p>Solusi atas kendala dalam pelaksanaan rencana peningkatan kinerja guru</p> <p>Solusi atas kendala dalam pengawasan dan pengendalian peningkatan kinerja guru</p> <p>Solusi atas kendala dalam tindak lanjut hasil pengawasan peningkatan kinerja guru</p> | <p>Pimpinan (A1)</p> <p>Kepala Sekolah (A2)</p> <p>Guru (A3)</p> |                   |   |   |

Keterangan

W: Wawancara

O: Observasi

D: Dokumentasi



b. Pedoman Observasi

Penyusunan pedoman observasi mencakup indikator dan sub indikator apa saja yang akan diamati dan dilihat secara langsung di lapangan. Aspek dan objek observasi dapat dilihat sebagaimana tergambar dalam tabel 3.1 di bawah ini.

Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah :

Tabel 3. Observasi Sarana dan Prasarana

| No | Obyek dan Sasaran Observasi | Hasil Observasi |
|----|-----------------------------|-----------------|
| 1  | Gedung dan Bangunan Sekolah |                 |
| 2  | Masjid                      |                 |
| 3  | Ruang Pimpinan              |                 |
| 4  | Ruang Guru                  |                 |
| 5  | Ruang Perpustakaan          |                 |
| 6  | Ruang Laboratorium          |                 |
| 7  | Ruang Pertemuan/Aula        |                 |
| 8  | Ruang Kelas/Pembelajaran    |                 |
| 9  | Sarana Olahraga             |                 |
| 10 | Lapangan Upacara            |                 |
| 11 | Taman                       |                 |
| 12 | Toilet                      |                 |
| 13 | Ruang Penerima Tamu         |                 |

**Petunjuk Pelaksanaan**

1. Pedoman observasi ini dipakai guna mengamati keadaan fisik, sarana prasarana, dan lingkungan yang relevan dengan fokus penelitian di SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang
2. Pedoman observasi ini juga dipakai guna mengamati aktivitas/kegiatan sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian
3. Pedoman observasi ini dibuat menurut pada informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan dokumen dari bermacam sumber.
4. Observasi ini dilaksanakan dalam rangka melaksanakan triangulasi terhadap informasi yang diperoleh lewat wawancara dan studi dokumen.

Tabel 4. Observasi Aktivitas Peningkatan Kinerja

| <b>Pedoman Observasi</b>              |                                                                              |                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dimensi Manajemen Mutu</b>         | <b>Aspek yang diteliti</b>                                                   | <b>Sub Aspek yang diobservasi</b>                                                                                                                                |
| <b>Perencanaan</b>                    | Kepemimpinan kepala sekolah dan Penentuan tujuan serta standar kinerja guru  | 1. Bagaimana Kepala Sekolah berperan dalam menentukan tujuan peningkatan kinerja guru, apakah tersedia SWOT ?                                                    |
|                                       | Penyediaan Sumber Daya                                                       | 9. Apakah ketersediaan sumber daya tersebut memadai untuk mendukung pelaksanaan program peningkatan kinerja guru?                                                |
|                                       | Penetapan perencanaan SDM dan penyelarasan organisasi                        | 10. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan SDM, dan pemenuhan kebutuhan guru?<br>11. Bagaimana tata laksana organisasi dan pembagian tugasnya ? |
| <b>Pelaksanaan</b>                    | Kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan program pengembangan profesional | 14. Bagaimana ketersediaan fasilitas untuk pelaksanaan pengembangan profesional guru                                                                             |
|                                       | Penguatan efficacy melalui Pemberian umpan balik                             | 17. Apakah umpan balik yang diberikan bersifat konstruktif dan dapat digunakan guru untuk meningkatkan kinerja?                                                  |
| <b>Pengawasan dan pemeriksaan</b>     | Kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan program                        | 18. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam memonitor pelaksanaan program kinerja guru secara berkala?                                                       |
|                                       | Proses Monitoring Kinerja Guru                                               | 20. Apakah hasil monitoring kinerja guru digunakan sebagai dasar untuk perbaikan?                                                                                |
|                                       | Laporan RPP                                                                  | 22. Bagaimanakah pelaksanaan RPP ?                                                                                                                               |
| <b>Pengendalian dan Tindak Lanjut</b> | Evaluasi Program                                                             | 25. Tindakan perbaikan apa yang dilakukan jika hasil evaluasi menunjukkan adanya kekurangan?                                                                     |
|                                       | Peningkatan kinerja guru berbasis standar kualitas lulusan                   | 29. Bagaimana pihak sekolah menjadikan lulusan yang unggul dan berdaya saing menjadi indikator kinerja guru?                                                     |
|                                       | Peningkatan kualitas sarana penunjang                                        | 30. Bagaimana sekolah meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan sarana dan prasarana ?                                                                         |

#### d. Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara ialah langkah penting yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan pengumpulan data lewat wawancara. Dengan adanya pedoman wawancara, proses wawancara menjadi lebih terarah, sehingga aspek-aspek yang ingin digali dan diteliti dapat dilaksanakan secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Dengan cara ini, peneliti akan dapat menemukan fakta-fakta dan informasi yang diperlukan.

### PEDOMAN WAWANCARA

**Nama SMA :**

**Waktu :**

**Responden :**

**Jabatan :**

Tabel 5. Tabel Pedoman Wawancara

| <b>PEDOMAN WAWANCARA</b>      |                                                                             |                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dimensi Manajemen Mutu</b> | <b>Aspek yang diteliti</b>                                                  | <b>Pertanyaan Penelitian</b>                                                                                                                                    |
| <b>Perencanaan</b>            | Kepemimpinan kepala sekolah dan Penentuan tujuan serta standar kinerja guru | 1. Bagaimana Kepala Sekolah berperan dalam menentukan tujuan peningkatan kinerja guru, apakah tersedia SWOT ?                                                   |
|                               |                                                                             | 2. Bagaimana sekolah menetapkan standar kinerja yang jelas dan terukur untuk guru?                                                                              |
|                               |                                                                             | 4. Bagaimana sekolah memastikan jika standar kinerja guru relevan dengan tujuan pendidikan sekolah dan tuntutan zaman?                                          |
|                               | Rencana program pengembangan profesional                                    | 5. Program pengembangan profesional apa saja yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru?                                                        |
|                               |                                                                             | 6. Bagaimana sekolah memastikan jika program pengembangan profesional yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan guru dan mendukung pencapaian standar kinerja? |
|                               |                                                                             | 7. Bagaimana efektivitas program pengembangan profesional itu dievaluasi?                                                                                       |
|                               | Penyediaan sumber daya                                                      | 8. Sumber daya apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung peningkatan kinerja guru (misalnya, sarana prasarana, teknologi, anggaran)?                     |
|                               |                                                                             | 9. Apakah ketersediaan sumber daya itu memadai untuk mendukung pelaksanaan program peningkatan kinerja guru?                                                    |
|                               | Penetapan perencanaan SDM dan penyelarasn organisasi                        | 10. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan SDM, dan pemenuhan kebutuhan guru?                                                                  |
|                               |                                                                             | 11. Bagaimana tata laksana organisasi dan pembagian tugasnya?                                                                                                   |

| <b>PEDOMAN WAWANCARA</b>              |                                                                              |                                                                                                                                             |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pelaksanaan</b>                    | Kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan program pengembangan profesional | 12. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan program pengembangan profesional guru?                                         |
|                                       |                                                                              | 13. Bagaimana proses pelaksanaan program pengembangan profesional guru?                                                                     |
|                                       | Penguatan Motivasi dalam peningkatan kinerja guru                            | 15. Bagaimana pihak sekolah melaksanakan penguatan motivasi guru untuk meningkatkan kinerja ?                                               |
|                                       | Penguatan efficacy lewat Pemberian umpan balik                               | 16. Bagaimana pihak sekolah memberikan umpan balik pada guru terkait kinerja mereka?                                                        |
| <b>Pengawasan dan pemeriksaan</b>     | Kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan program                        | 18. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam memonitor pelaksanaan program kinerja guru secara berkala?                                  |
|                                       |                                                                              | 20. Apakah hasil monitoring kinerja guru dipakai sebagai dasar untuk perbaikan?                                                             |
|                                       | Pencapaian indikator kinerja                                                 | 21. Bagaimanakah pencapaian indikator kinerja guru?                                                                                         |
|                                       | Laporan RPP                                                                  | 22. Bagaimanakah pelaksanaan RPP ?                                                                                                          |
| <b>Pengendalian dan Tindak Lanjut</b> | Evaluasi program                                                             | 23. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengevaluasi efektivitas program peningkatan kinerja guru?                                  |
|                                       | Penyempurnaan program                                                        | 26. Bagaimana sekolah melaksanakan penyempurnaan program peningkatan kinerja guru menurut hasil evaluasi dalam peningkatan kompetensi guru? |
|                                       |                                                                              | 27. Bagaimana sekolah melaksanakan penyempurnaan program peningkatan kinerja guru menurut hasil evaluasi dalam peningkatan motivasi guru?   |
|                                       |                                                                              | 29. Bagaimana pihak sekolah menjadikan lulusan yang unggul dan berdaya saing menjadi indikator kinerja guru?                                |

| <b>PEDOMAN WAWANCARA</b> |                         |                                                                                                                    |
|--------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kendala</b>           | Identifikasi kendala    | 31. Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru?                            |
|                          |                         | 32. Apakah ada kendala yang ditemui dalam perencanaan program peningkatan kinerja? Jika ada, apa saja?             |
|                          |                         | 33. Apakah ada kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program peningkatan kinerja? Jika ada, apa saja?             |
|                          |                         | 34. Apakah ada kendala yang ditemui dalam pengawasan dan evaluasi program peningkatan kinerja? Jika ada, apa saja? |
|                          |                         | 35. Apakah ada kendala yang ditemui dalam tindak lanjut program peningkatan kinerja? Jika ada, apa saja?           |
|                          |                         | 36. Bagaimana guru memandang kendala-kendala itu?                                                                  |
| <b>Solusi</b>            | Upaya mengatasi kendala | 37. Upaya apa saja yang sudah dilaksanakan sekolah untuk mengatasi kendala utama itu?                              |
|                          |                         | 38. Apakah solusi untuk kendala yang ditemui dalam perencanaan program peningkatan kinerja?                        |
|                          |                         | 39. Apakah solusi untuk kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program peningkatan kinerja?                        |
|                          |                         | 40. Apakah solusi untuk kendala yang ditemui dalam pengawasan dan evaluasi program peningkatan kinerja?            |
|                          |                         | 41. Apakah solusi untuk kendala yang ditemui dalam tindak lanjut program peningkatan kinerja?                      |
|                          |                         | 42. Apakah upaya itu efektif? Jika tidak, mengapa?                                                                 |

c. Pedoman Penelitian Dokumentasi

Adapun studi dokumentasi dilaksanakan berpedoman sesuai dengan tabel 3.3 berikut ini:Daftar Pertanyaan Penelitian.

Tabel 6. Pedoman Studi Dokumen

| <b>PEDOMAN STUDI DOKUMEN</b>  |                                                                             |                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dimensi Manajemen Mutu</b> | <b>Aspek yang diteliti</b>                                                  | <b>Pertanyaan Penelitian</b>                                                                                                                                    |
| <b>Perencanaan</b>            | Kepemimpinan kepala sekolah dan Penentuan tujuan serta standar kinerja guru | 1. Bagaimana Kepala Sekolah berperan dalam menentukan tujuan peningkatan kinerja guru, apakah tersedia SWOT ?                                                   |
|                               |                                                                             | 2. Bagaimana sekolah menetapkan standar kinerja yang jelas dan terukur untuk guru?                                                                              |
|                               |                                                                             | 3. Apakah standar kinerja guru itu melibatkan partisipasi guru dalam proses penyusunannya?                                                                      |
|                               |                                                                             | 4. Bagaimana sekolah memastikan jika standar kinerja guru relevan dengan tujuan pendidikan sekolah dan tuntutan zaman?                                          |
|                               | Rencana program pengembangan profesional                                    | 5. Program pengembangan profesional apa saja yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru?                                                        |
|                               |                                                                             | 6. Bagaimana sekolah memastikan jika program pengembangan profesional yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan guru dan mendukung pencapaian standar kinerja? |
|                               | Penyediaan sumber daya                                                      | 8. Sumber daya apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung peningkatan kinerja guru (misalnya, sarana prasarana, teknologi, anggaran)?                     |
|                               |                                                                             | 11. Bagaimana tata laksana organisasi dan pembagian tugasnya ?                                                                                                  |

| <b>PEDOMAN STUDI DOKUMEN</b>      |                                                       |                                                                                                               |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dimensi Manajemen Mutu</b>     | <b>Aspek yang diteliti</b>                            | <b>Pertanyaan Penelitian</b>                                                                                  |
| <b>Pelaksanaan</b>                |                                                       | 13. Bagaimana proses pelaksanaan program pengembangan profesional guru?                                       |
|                                   |                                                       | 14. Bagaimana ketersediaan fasilitas untuk pelaksanaan pengembangan profesional guru                          |
|                                   | Penguatan Motivasi dalam peningkatan kinerja guru     | 15. Bagaimana pihak sekolah melaksanakan penguatan motivasi guru untuk meningkatkan kinerja                   |
|                                   | Penguatan efficacy lewat Pemberian umpan balik        | 16. Bagaimana pihak sekolah memberikan umpan balik pada guru terkait kinerja mereka?                          |
|                                   |                                                       | 17. Apakah umpan balik yang diberikan bersifat konstruktif dan dapat dipakai guru untuk meningkatkan kinerja? |
| <b>Pengawasan dan pemeriksaan</b> | Kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan program | 18. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam memonitor pelaksanaan program kinerja guru secara berkala?    |
|                                   | Proses Monitoring kinerja guru                        | 19. Instrumen apa yang dipakai guna memonitor kinerja guru?                                                   |
|                                   |                                                       | 20. Apakah hasil monitoring kinerja guru dipakai sebagai dasar untuk perbaikan?                               |
|                                   | Pencapaian indikator kinerja                          | 21. Bagaimanakah pencapaian indikator kinerja guru?                                                           |
|                                   | Laporan RPP                                           | 22. Bagaimanakah pelaksanaan RPP ?                                                                            |

| <b>PEDOMAN STUDI DOKUMEN</b>          |                                                               |                                                                                                                                             |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dimensi Manajemen Mutu</b>         | <b>Aspek yang diteliti</b>                                    | <b>Pertanyaan Penelitian</b>                                                                                                                |
| <b>Pengendalian dan Tindak Lanjut</b> | Evaluasi program                                              | 23. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengevaluasi efektivitas program peningkatan kinerja guru?                                  |
|                                       |                                                               | 24. Indikator keberhasilan apa yang dipakai guna mengukur efektivitas program?                                                              |
|                                       |                                                               | 25. Tindakan perbaikan apa yang dilaksanakan jika hasil evaluasi memperlihatkan adanya kekurangan?                                          |
|                                       | Penyempurnaan program                                         | 26. Bagaimana sekolah melaksanakan penyempurnaan program peningkatan kinerja guru menurut hasil evaluasi dalam peningkatan kompetensi guru? |
|                                       |                                                               | 27. Bagaimana sekolah melaksanakan penyempurnaan program peningkatan kinerja guru menurut hasil evaluasi dalam peningkatan motivasi guru?   |
|                                       | Peningkatan kinerja guru berbasiskan standar kualitas lulusan | 28. Apakah sekolah menjadikan standar kelulusan sebagai indikator kinerja guru?                                                             |
|                                       |                                                               | 29. Bagaimana pihak sekolah menjadikan lulusan yang unggul dan berdaya saing menjadi indikator kinerja guru?                                |
|                                       | Peningkatan kualitas sarana penunjang                         | 30. Bagaimana sekolah meningkatkan kinerja guru lewat perbaikan sarana dan prasarana ?                                                      |
| <b>Kendala</b>                        | Identifikasi kendala                                          | 31. Apa saja kendala utama yang dihadapi sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru?                                                     |
|                                       |                                                               | 36. Bagaimana guru memandang kendala-kendala itu?                                                                                           |
| <b>Solusi</b>                         | Upaya mengatasi kendala                                       | 37. Upaya apa saja yang sudah dilaksanakan sekolah untuk mengatasi kendala utama itu?                                                       |



### PETUNJUK PELAKSANAAN STUDI DOKUMENTASI

- 1) Pedoman studi dokumentasi ini dipakai guna mengetahui lebih dalam terkait profil sekolah dan hal-hal lain yang relevan dengan fokus penelitian di SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang
- 2) Pedoman studi dokumentasi ini juga dipakai guna melengkapi proses pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian
- 3) Pedoman studi dokumentasi ini dibuat dengan berpedoman pada informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan dokumen yang diperoleh dari bermacam sumber.
- 4) Studi dokumentasi ini dilaksanakan untuk melaksanakan triangulasi terhadap informasi yang diperoleh lewat observasi dan wawancara

Tabel 7. Objek dan Sasaran Studi Dokumentasi

| PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI |                                                                                                                      |       |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| No                        | Obyek dan Sasaran Studi Dokumentasi                                                                                  | Hasil |
| 1                         | Sejarah singkat dan profil sekolah                                                                                   |       |
| 2                         | Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Sekolah                                                                                 |       |
| 3                         | Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS), Program Jangka Panjang, Program Jangka Menengah dan Program Jangka Pendek |       |
| 4                         | Program Unggulan Sekolah                                                                                             |       |
| 5                         | Sistem Manajemen Sekolah                                                                                             |       |
| 6                         | Kegiatan Proses Pembelajaran                                                                                         |       |
| 7                         | Program Pembinaan Kompetensi                                                                                         |       |
| 8                         | Prestasi Sekolah                                                                                                     |       |
| 9                         | Kegiatan Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi                                                             |       |
| 10                        | Kegiatan Kepemimpinan                                                                                                |       |

### C. Lokasi dan Sumber Data

#### 1. Lokasi

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di dua tempat, yang pertama di Sekolah Menengah Atas Al Kahfi Bogor yang beralamat di Jl. Spn Lido, Srogol, Kec. Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16110 dan yang kedua di Sekolah Menengah Atas Mentari Ilmu yang terletak di Jl. Mentari Ilmu No.1, Wadas, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

Adapun pemilihan kedua lokasi itu karena pertimbangan :

- a. Kedua lokasi itu mempunyai kesamaan sebagai Sekolah Menengah Atas yang mempunyai orientasi global
- b. Kedua sekolah mempunyai prestasi akademik dalam dan luar negeri
- c. Kedua sekolah itu ada di provinsi yang sama yakni Jawa Barat dengan jarak dari ibukota Jakarta yang relative sama (radius di bawah 100 km)
- d. Kedua sekolah itu mempunyai siswa dan siswi dengan kondisi ekonomi yang kurang lebih sama (menengah intelektual)

#### 2. Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Berikut ialah definisi jenis data

##### 1) Data Kualitatif:

Creswell, J.W. (2014:234). "Data kualitatif ialah data yang menggambarkan kualitas atau karakteristik non-numerik dari objek yang diteliti, sering kali berbentuk teks, narasi, atau gambar."

##### 2) Data Kuantitatif:

Creswell, J.W. (2014:235). "Data kuantitatif ialah data yang diukur dan dinyatakan dalam bentuk numerik atau angka, yang dapat dianalisis memakai metode statistik."

##### 3) Data Primer:

Kothari, C.R. (2004:95). "Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli atau subjek penelitian untuk tujuan penelitian tertentu."

#### 4) Data Sekunder:

Kothari, C.R. (2004:111). "Data sekunder ialah data yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan sebelumnya oleh orang lain atau lembaga, yang dipakai oleh peneliti untuk analisis lebih lanjut."

Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Data kualitatif ialah jenis data yang menggambarkan informasi dalam bentuk non-numerik, yang lebih bersifat deskriptif berbentuk teks atau narasi. Data ini dipakai guna memberikan pemahaman yang mendalam terkait fenomena, perilaku, dan pengalaman subjek penelitian. Data kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini :

##### 1) Data Naratif:

Data ini mencakup cerita atau narasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian.

##### 2) Data Observasi:

Data observasi dihasilkan dari pengamatan langsung terhadap subjek atau situasi tertentu. Peneliti mencatat perilaku, tindakan, interaksi, dan lingkungan tanpa campur tangan langsung.

##### 3) Data Dokumen:

Data ini melibatkan analisis dokumen atau artefak yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa berupa catatan, laporan, surat, foto, video, atau materi arsip lainnya..

##### 4) Data Wawancara:

Data ini dihasilkan dari wawancara dengan subjek penelitian, di mana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi yang mendalam. Wawancara bisa dilaksanakan secara tatap muka, lewat telepon, atau media lainnya.

##### 5) Data Visual:

Data visual mencakup gambar, foto, video, dan representasi visual lainnya yang dapat dipakai guna mengungkap makna dan memberikan konteks tambahan dalam penelitian.

##### 6) Data Audio:

Data ini mencakup rekaman suara dari wawancara, diskusi, atau situasi lainnya yang relevan dengan penelitian. Analisis audio memungkinkan peneliti untuk menangkap intonasi, emosi, dan nuansa lain dalam komunikasi verbal.

#### 7) Data Multimedia:

Data multimedia menggabungkan elemen visual, audio, dan teks untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait fenomena yang diteliti.

Jenis data kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan mendalam terkait subjek penelitian, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif daripada data kuantitatif yang cenderung lebih terstruktur dan numerik.

#### b. Sumber Data

Menurut Indrianto dan Supomo (2013:142) sumber data data ialah ialah faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data Sumber data dalam penelitian ini ialah subjek data berasal yang diperoleh dan mempunyai informasi kejelasan bagaimana pengambilan data itu dan bagaimana data itu diolah..

Berikut ialah definisi sumber data:

Sekaran dan Bougie (2016:90) memberikan definisi terkait sumber data "Sumber data ialah tempat atau asal dari mana peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian." Sementara itu Kothari (2004:95) mendefinisikan jika "Sumber data ialah asal atau tempat dari mana informasi yang relevan dengan tujuan penelitian diperoleh. Ini bisa berupa data primer atau sekunder." Sedikit berbeda dengan Cooper dan Schindler (2014:146) yang mendefinisikan sumber data dari sisi cakupannya yakni

"Sumber data mencakup bermacam jenis informasi yang diperoleh dari subjek penelitian, dokumen, atau rekaman lain yang relevan dengan masalah penelitian."

Penekanan dari beberapa definisi di atas jika sumber data ialah asal atau tempat dari mana data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian diperoleh.

Sumber data bisa bersifat primer, yakni data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, atau sekunder, yakni data yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari Sekolah Menengah Atas Al Kahfi Bogor dan Sekolah Menengah Atas Mentari Ilmu Kerawang

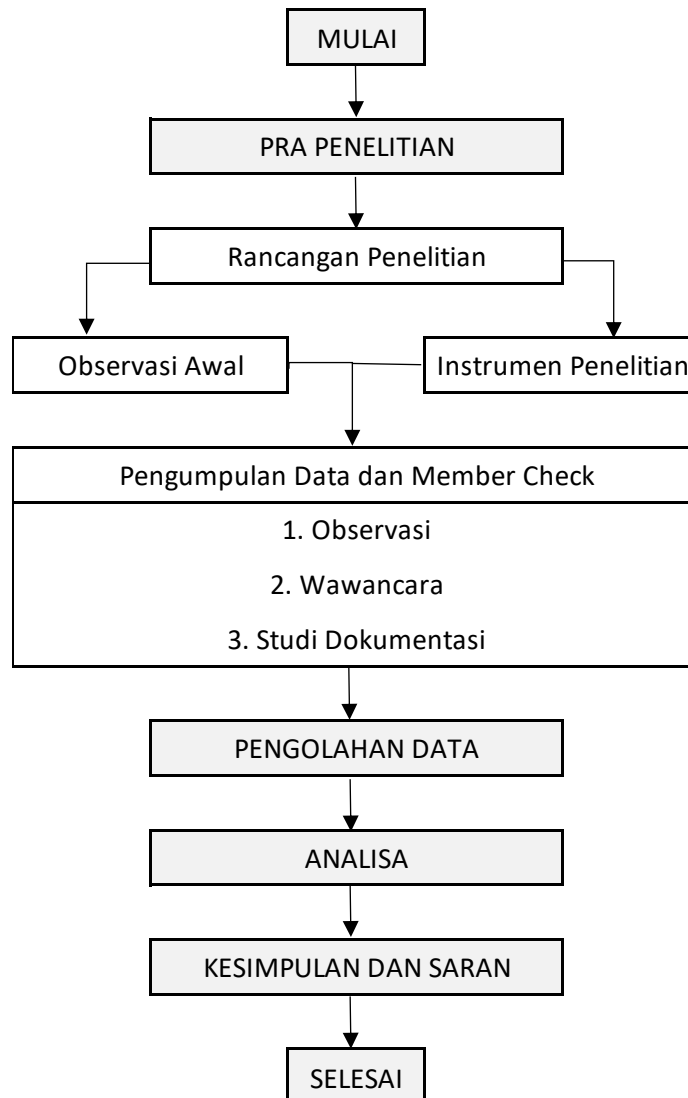
Subjek Penelitian yang dipilih sebagai sumber data penelitian mencakup kepala sekolah, Sekolah Menengah Atas Al Kahfi Bogor dan Sekolah Menengah Atas Mentari Ilmu Kerawang.

Adapun subjek yang dipilih secara selektif dan purposive sebagai sumber data sekaligus informan mempunyai pertautan langsung dengan tujuan tertentu (purpose) yang hendak dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat subjek yang dipilih secara khusus sebagai sampel penelitian guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Salah satu jenis sampel yang dipilih menurut pertimbangan-pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti memilih informan atau responden yang dianggap mempunyai pengetahuan atau pengalaman yang mendalam terkait topik penelitian dan dianggap dapat dipercaya sebagai sumber data yang kredibel.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Guna menghimpun data yang komprehensif, maka di butuhkan langkah-langkah pengumpulan sumber data sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.1 sbb: Guna menghimpun data yang komprehensif, maka di butuhkan langkah-langkah pengumpulan sumber data sebagaimana ditunjukkan pada gambar 5 sbb:

### Flowchart Langkah-langkah Penelitian



Gambar 5. Flowchart Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh peneliti guna mengumpulkan data penelitian :

#### 1. Tahapan Orientasi

Tahapan ini mencakup langkah peneliti dalam mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan demi terlaksananya pengumpulan data yang efektif, efisien, dan holistik. Tahapan ini dimulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa penentuan isu penelitian yang kemudian dituangkan dalam proposal penelitian

dimana proposal menghimpun gambaran umum penggalian data, penentuan lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian lapangan yang akan dilaksanakan di SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang

Selanjutnya observasi awal berupa penjajakan dan penilaian terkait kondisi dan situasi dilingkungan unit satuan pendidikan SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang. Pemilihan informan serta responden secara selektif juga dilaksanakan pada tahap ini, tujuannya agar informan dan responden yang di pilih sesuai dengan kompetensi dan sasaran penelitian dimana informan dan responden itu dapat memberikan informasi dan data secara factual, rinci dan terpercaya.

Observasi pra penelitian ini tentu memberi gambaran pada peneliti terkait metode pengumpulan data apa yang sesuai dengan kondisi di lapangan, maka diperoleh teknik pengumpulan data berupa observasi penelitian, wawancara, dan studi dokumentasi serta persiapan instrumen juga alat bantu pengumpulan data yang sekiranya akan dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Seluruh rangkaian dalam tahapan ini dikaloborasikan dengan pemerhatian etika penelitian di lapangan guna terjaga hubungan baik antara peneliti dan para pihak yang dianggap sebagai sumber data penelitian di lingkungan SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang

## 2. Tahapan Explorasi (Pengumpulan Data di Lapangan)

Sesudah tahapan pra penelitian selesai, maka tahapan selanjutnya pengumpulan data terkait dilapangan. Persiapan fisik dan mental juga mempegaruhi pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melaksanakan penyesuaian terhadap kondisi di objek penelitian yakni SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang dengan mengikuti kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur unit satuan kerja sehingga hasil penelitian dan pengamatan sesuai dengan kondisi nyata dilapangan.

Keakraban hubungan selama pelaksanaan penelitian memudahkan peneliti dalam menyerap bahasa dan paradigma terkait pembinaan kompetensi pedagogik guru. Selama proses observasi berlangsung, peneliti juga menjadwalkan waktu wawancara bersama pihak-pihak terkait, akan tetapi karena kesibukan para responden peneliti memberi pertanyaan wawancara lewat google form agar pihak-pihak terkait bisa mengisi pertanyaan wawancara di waktu sengang mereka.

Adapun hal-hal yang dijumpai selama proses pengumpulan data di lapangan selanjutnya dicatat dan dikumpulkan sampai data-data itu terhimpun secara komprehensif dan data yang dibutuhkan dianggap sudah terpenuhi.

Data yang terkumpul kemudian dilengkapi dan disusun secara sistematis sehingga dapat dilaksanakan pengolahan analisis data. Hasil penelitian yang diperoleh dari data-data itu selanjutnya dilaksanakan penggabungan sehingga membentuk karya tulis ilmiah yang sempurna dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Tahap Member Chek

Pada tahap akhir (member cek) kebenaran data atau informasi yang sudah dikumpulkan dan hasil penelitian untuk dapat dipercaya, maka diperlukan member chek dengan tujuan validasi hasil penelitian. Tahap selanjutnya peneliti mengkonfirmasi kembali hasil wawancara dengan narasumber yakni kepala sekolah, dan guru, kemudian peneliti dengan responden melaksanakan pengambilan kesimpulan.

Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian secara keseluruhan proses penelitian dalam menentukan fokus, penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari data yang sudah diperoleh dari lapangan. Sehingga peneliti berupaya dalam menjalankan peran memperoleh kualitas hasil penelitian yang baik.

## E. Analisis Data

Guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan, penelitian ini memakai model analisis data yang mengacu pada konsep yang diajukan oleh Miles dan Huberman. Mereka menekankan jika aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan pada tiap tahap penelitian hingga tuntas. Proses pengumpulan dan analisis data dilaksanakan lewat langkah-langkah berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat tiga tahapan utama yang perlu diperhatikan oleh peneliti, yakni:

#### a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan orientasi yang mencakup penentuan



fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu yang relevan. Penjajakan konteks penelitian dilaksanakan lewat observasi awal di lapangan, yang mencakup SMA Al Kahfi dan SMA Mentari Ilmu Kerawang. Selanjutnya, peneliti menyusun usulan penelitian dan mengadakan seminar proposal, dilanjutkan dengan pengurusan izin penelitian pada subjek yang diteliti.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Tahap analisis data.

Tahap ini melibatkan pengelolaan dan pengorganisasian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, dilaksanakan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

Untuk memperoleh data di lapangan, dipakai teknik-teknik berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi mencakup aktivitas yang dilaksanakan terhadap objek dengan memakai indra. Dengan demikian, observasi berarti mengamati secara langsung objek penelitian lewat penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan secara cermat terhadap proses penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh pimpinan dayah berkaitan dengan manajemen SDM dan peningkatan kinerja guru.

b. Teknik Wawancara

Wawancara ialah dialog yang berlangsung antara pewawancara dan terwawancara untuk memperoleh informasi. Hasil wawancara berupa jawaban responden yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yang kemudian menjadi data untuk penulisan tesis. Penelitian ini memakai wawancara semi terstruktur, di mana peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Wawancara dilaksanakan dengan ketua umum, kepala bagian pendidikan, guru, tenaga pendidik, dan siswa-siswi SMA Al Kahfi dan SMA Mentari Ilmu untuk mengumpulkan informasi yang mendukung judul penelitian.

### c. Teknik Studi Dokumen

Metode dokumentasi juga mempunyai peran penting sebagai pendukung dan penguat data, serta sebagai bukti konkrit dari sumber lain. Dalam hal ini, peneliti mencari data terkait bermacam hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud mencakup data-data yang mendukung penelitian ini, yang diperoleh dari bagian tata usaha SMA Al Kahfi dan SMA Mentari Ilmu, seperti data profil sekolah, profil guru, kurikulum, serta kondisi dan proses pembelajaran di sekolah dalam bermacam kategori, serta data sekunder lainnya.

## 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan cukup banyak, sehingga penting untuk mencatatnya secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada aspek-aspek penting untuk menemukan tema dan pola yang relevan.

### Pengantar Data

Pengurangan data dalam penelitian memberikan gambaran yang lebih terperinci dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data di masa mendatang. Apabila dibutuhkan data tambahan, peneliti dapat melaksanakan pengumpulan data ulang. Kehadiran peneliti di lapangan sangat bergantung pada data yang sudah dihimpun. Proses reduksi data menjadi salah satu tahapan paling penting dalam penelitian kualitatif agar penumpukan data tidak terjadi.

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif, yang berarti memakai kata-kata atau kalimat yang terorganisir menurut kategori guna mencapai kesimpulan. Proses analisis mencakup penelaahan seluruh data yang diperoleh dari bermacam sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus yang dilaksanakan di SMA Al Kahfi Bogor dan SMA Mentari Ilmu Kerawang. Selanjutnya, dilaksanakan sintesis, pengelompokan data ke dalam pola-pola tertentu, pemilihan informasi yang penting untuk dipelajari, serta perbandingan antara teori umum dan kenyataan di lapangan. Akhirnya, kesimpulan disusun agar mudah dipahami oleh

peneliti dan pihak lain, serta disusun secara sistematis dalam bentuk laporan disertasi.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mengorganisir informasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan cara meneliti dan memeriksa untuk memastikan jika informasi itu dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, penyajian data memakai metode Deskriptif Kualitatif, yang menggambarkan realitas di lapangan dengan rinci serta menjabarkan bermacam kemungkinan masalah yang mungkin terjadi beserta solusinya.

Display data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format sejenis. Salah satu format yang sering dipakai ialah teks naratif, sehingga data dapat lebih mudah dipahami, dijelaskan, dan dideskripsikan. Hal ini akan membantu dalam proses perencanaan kerja selanjutnya.

### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat di tahap berikutnya. Jika kesimpulan itu didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan itu dapat dianggap valid dan kredibel sebagai pendukung penelitian..

## **F. Keabsahan Data Hasil Penelitian**

Triangulasi data ialah metode yang dipakai dalam penelitian untuk meningkatkan validitas, reliabilitas dan kredibilitas temuan dengan menggabungkan beberapa sumber data, pendekatan, atau perspektif. Teknik ini bertujuan untuk memastikan jika data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan dan tidak bias atau terbatas oleh satu sumber atau metode tunggal.

Triangulasi dapat dilaksanakan dalam beberapa bentuk, antara lain:

1. Triangulasi Metode: Memakai lebih dari satu metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan kuesioner, untuk mengumpulkan informasi terkait fenomena yang sama.
2. Triangulasi Sumber: Memakai bermacam sumber data yang berbeda, seperti informasi dari individu yang berbeda, dokumen, atau catatan lapangan, untuk memperoleh pandangan yang lebih komprehensif.
3. Triangulasi Peneliti: Melibatkan lebih dari satu peneliti dalam pengumpulan dan analisis data untuk mengurangi bias individu dan meningkatkan keandalan hasil.
4. Triangulasi Teori: Menerapkan bermacam perspektif atau teori dalam menganalisis data untuk memahami fenomena dari sudut pandang yang berbeda.
5. Triangulasi Analisis: Memakai beberapa teknik analisis data untuk memastikan konsistensi hasil.

Dengan memakai triangulasi, peneliti dapat cross-check informasi dan menambah keandalan serta validitas penelitian mereka. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi inkonsistensi dan memahami fenomena yang kompleks dari bermacam sudut pandang.

Peneliti akan melihat Keabsahan data hasil penelitian mengacu pada seberapa jauh data yang dikumpulkan dan analisis yang dilaksanakan dalam suatu penelitian dapat dipercaya dan dianggap valid. Ini mencakup bermacam aspek untuk memastikan jika hasil penelitian sesuai dengan realitas yang diobservasi dan dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi Keabsahan hasil penelitian ialah kemampuan suatu studi untuk dipercaya, diyakini, dan dianggap valid oleh para pembaca dan peneliti lainnya. Keabsahan ini dapat dilihat dari bermacam aspek, termasuk metodologi penelitian, validitas data, interpretasi hasil, serta kesesuaian dengan teori yang ada. Berikut ialah beberapa definisi keabsahan hasil penelitian menurut para ahli:

Menurut Creswell (2009: 19), keabsahan hasil penelitian ialah "kemampuan peneliti untuk menjamin jika penelitiannya sudah menangkap fenomena atau pengalaman yang benar-benar ada."

Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Menurut Lincoln dan Guba (1985: 290), keabsahan hasil penelitian ialah "keterpercayaan, keteralihan, dan ketepatan hasil yang diperoleh dalam penelitian." Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.

Menurut Yin (2018: 40), keabsahan dalam penelitian kualitatif ialah "kemampuan peneliti untuk memastikan jika temuan yang didapatkan dari penelitian itu ialah gambaran yang akurat dan relevan dari fenomena yang diteliti." Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications. yang tepat.

Berikut ialah beberapa aspek penting dari keabsahan data hasil penelitian:

#### 1. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merujuk pada seberapa andal dan dapat dipercaya informasi atau data yang disajikan. Ini mencakup beberapa faktor, termasuk keakuratan, keandalan, relevansi, dan keberlanjutan data. Kredibilitas data sangat penting dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada data, karena keputusan yang salah dapat diambil jika data yang dipakai tidak kredibel. Beberapa faktor yang mempengaruhi kredibilitas data termasuk metode pengumpulan data, validitas sumber data, konsistensi, dan transparansi dalam pengolahan dan analisis data.

#### 2. Transferibilitas Data

Transferibilitas data mengacu pada kemampuan untuk mentransfer atau mengirim data dari satu tempat ke tempat lain dengan cara yang mempertahankan integritas, keamanan, dan ketersediaan data itu.

Penting untuk memastikan jika proses transfer data dilaksanakan dengan benar dan mematuhi kebijakan privasi dan keamanan yang berlaku, khususnya jika data yang ditransfer sensitif atau rahasia.

### 3. Dependabilitas Data

Dependabilitas data mengacu pada keandalan, konsistensi, dan kualitas data. Peneliti akan menjamin data dapat diandalkan untuk dipakai dalam pengambilan keputusan, analisis, atau proses lainnya tanpa risiko signifikan dari kesalahan atau ketidakcocokan. Faktor-faktor yang mempengaruhi dependabilitas data mencakup keakuratan, kelengkapan, keandalan, integritas, dan konsistensi data. Dependabilitas data menjadi sangat penting, karena keputusan yang dibuat menurut data yang tidak dapat diandalkan dapat mengarah pada hasil yang salah atau keputusan yang buruk.

### 4. Konfirmabilitas Data

Peneliti akan menggambarkan seberapa jauh kepercayaan dapat ditempatkan pada interpretasi atau analisis data berkaitan dengan kemampuan untuk menegaskan jika temuan atau interpretasi data yang diperoleh ialah akurat, dapat diandalkan, dan sesuai dengan konteksnya.

Langkah langkah yang diambil dalam konfirmabilitas data ialah :

#### 1. Transparansi

Peneliti dalam metode pengumpulan data dan analisisnya akan menjelaskan secara rinci sehingga orang lain dapat mengulang atau memeriksa kembali temuan yang dilaporkan.

#### 2. Konsistensi

Peneliti dalam analisis data akan konsisten dengan teori yang mendasarinya dan metode penelitian yang dipakai.

#### 3. Keandalan

Peneliti akan melaksanakan langkah-langkah untuk memastikan keandalan data harus diambil, seperti memakai instrumen pengukuran yang andal dan melaksanakan pengujian ulang atau pengulangan eksperimen jika perlu.

#### 4. Ketergantungan:

Peneliti harus mencatat asumsi atau bias yang mungkin memengaruhi interpretasi data dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi pengaruhnya. Konfirmabilitas data penting untuk memastikan jika penelitian mempunyai integritas dan dapat diandalkan oleh komunitas ilmiah serta masyarakat umum.